

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV maka ditemukan beberapa kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil perbandingan nilai rata-rata efisiensi antara perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional menggunakan metode DEA menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan skor rata-rata industri asuransi jiwa konvensional sebesar 82% sedangkan skor rata-rata industri asuransi jiwa syariah sebesar 72%.
2. Hasil uji beda dengan menggunakan metode *non parametrik Mann-Whitney U-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efisiensi yang signifikan antara perusahaan asuransi jiwa konvensional dan perusahaan asuransi jiwa syariah serta tidak ada yang mencapai tingkat efisiensi sempurna selama periode 2020-2023 di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Asuransi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada perusahaan asuransi jiwa konvensional dan syariah di Indonesia

untuk lebih memperhatikan kinerja agar dapat beroperasi dengan efisien, yaitu dengan memaksimalkan penggunaan variabel *input* dan variabel *output* yang optimal. Ketidakefisienan dalam pengelolaan perusahaan menunjukkan bahwa pengelolaan tersebut belum optimal. Selain itu, praktik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) di bidang asuransi juga perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa asuransi.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian ini, para investor disarankan untuk mempelajari, menganalisis dan mempertimbangkan perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasi, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih perusahaan asuransi jiwa dengan kinerja yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, digunakan data tahunan periode 2020-2023 dengan 10 sampel perusahaan untuk menganalisis tingkat efisiensi industri asuransi jiwa konvensional dan syariah di Indonesia. Oleh karena itu disarankan untuk menambah periode penelitian dan jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode *non-parametrik* DEA (*Data Envelopment Analysis*) dan pengolahan data dengan aplikasi MaxDEA Lite 12. Dengan demikian, penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *parametrik*, seperti SFA (*Stochastic Frontier Approach*), DFA (*Distribution Frontier Approach*), maupun TFA (*Thick Frontier Approach*)